

## OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI MELALUI KALENDER DIGITAL DI PASRAMAN DHARMA WASITHA CAPUNG

I.B.Suradarma<sup>1</sup>, I.B.K.S.Arnawa<sup>2</sup>, I.M.A.Santosa<sup>3</sup>, R. Hadi<sup>4</sup>, I.K.P. Wisuda.<sup>5</sup>,  
I.B.G.S.Saskara<sup>6</sup>, N.M.I.C.kusuma<sup>7</sup>

### ABSTRAK

Pasraman Dharma Wasitha Capung Mas adalah institusi pendidikan Hindu yang menghadapi tantangan pada infrastruktur teknologi, penentuan hari baik (dewasa ayu) secara manual, metode pembelajaran berbasis teks, serta pendaftaran tanpa dukungan digital. Transformasi digital diperlukan karena pasraman memiliki peran strategis dan peserta didik dengan literasi teknologi yang tinggi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi alat digital, mengoptimalkan penentuan dewasa ayu dengan aplikasi Wariga Belog, serta memperluas akses informasi melalui website dan pendaftaran daring. Metode pelaksanaan meliputi: (1) identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara; (2) implementasi sistem kalender digital, pelatihan multimedia interaktif, dan pengembangan website; (3) evaluasi berkelanjutan dengan analisis kuantitatif (data penggunaan sistem, jumlah pendaftar) dan kualitatif (survei kepuasan, wawancara). Hasil menunjukkan sistem kalender digital menyederhanakan penentuan dewasa ayu, pelatihan multimedia meningkatkan kompetensi pengajar, dan website dengan pendaftaran daring mempercepat administrasi. Simpulan menegaskan transformasi digital di pasraman berhasil memadukan kearifan tradisi dengan teknologi modern. Model ini dapat menjadi rujukan bagi pasraman lain, dengan rekomendasi pengembangan konten digital, pemeliharaan sistem, dan penelitian lanjutan untuk keberlanjutan.

**Kata kunci :** Transformasi Digital, Pasraman, Dewasa Ayu, Kalender Bali, Pendaftaran Online

---

<sup>1</sup> Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, suradarma@stikom-bali.ac.id

<sup>2</sup> Sistem Infotmasi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, arnawa@stikom-bali.ac.id

<sup>3</sup> Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, arisantosa@stikom-bali.ac.id

<sup>4</sup> Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, rosa@stikom-bali.ac.id

<sup>5</sup> Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, pasekwisuda@stikom-bali.ac.id.

<sup>6</sup> Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, gusdegede123@gmail.com.

<sup>7</sup> Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, intancandra29@gmail.com.

## **ABSTRACT**

Dharma Wasitha Capung Mas Pasraman is a Hindu educational institution facing challenges in technological infrastructure, manual determination of auspicious days (*dewasa ayu*), text-based learning methods, and non-digital registration processes. Digital transformation is essential, as the pasraman holds a strategic role and caters to students with high technological literacy. This initiative aims to enhance learning quality through the integration of digital tools, optimize the selection of auspicious days using the *Wariga Belog* application, and expand information accessibility via a dedicated website and online registration. The implementation methodology includes: (1) needs assessment through observation and interviews; (2) deployment of a digital calendar system, interactive multimedia training for educators, and website development; (3) continuous evaluation using quantitative analysis (system usage data, number of registrants) and qualitative measures (satisfaction surveys, interviews). Results indicate that the digital calendar simplifies *dewasa ayu* determination, multimedia training improves instructor competency, and the website with online registration streamlines administrative processes. In conclusion, the digital transformation at the pasraman successfully harmonizes traditional wisdom with modern technology. This model can serve as a reference for other pasramans, with recommendations focusing on digital content development, system maintenance, and further research to ensure sustainability.

**Keywords:** Digital Transformation, Hindu Ashram School, Auspicious Days, Balinese Calendar, Online Registration

### **1. PENDAHULUAN**

Pasraman merupakan lembaga pendidikan Hindu yang menganut sistem *gurukula*, di mana proses pembelajaran berlangsung dalam hubungan erat antara guru (pendeta atau pinandita) dengan siswa. Di Bali, keberadaan pasraman semakin penting sebagai benteng pelestarian ajaran agama, bahasa, seni, dan budaya lokal di tengah derasnya arus modernisasi (Winanti, 2021). Pasraman Dharma Wasitha Capung Mas, yang berdiri sejak 1999, menjadi salah satu institusi kunci dalam mencetak sulinggih (pemimpin ritual), ahli upacara, dan praktisi pengobatan tradisional. Namun, pasraman ini menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, kesulitan dalam menentukan *dewasa ayu* (hari baik berdasarkan perhitungan kalender *Saka* Bali), metode pembelajaran yang masih mengandalkan teks konvensional, serta sistem pendaftaran manual yang belum terdigitalisasi (Santiawan dan Warta, 2020).

Transformasi digital menjadi solusi penting untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, terutama mengingat peran strategis pasraman dalam melestarikan tradisi Hindu Bali. Mayoritas peserta didik yang berusia 40-57 tahun ternyata memiliki kemampuan literasi digital yang cukup baik, sehingga memudahkan proses adopsi teknologi baru seperti aplikasi penentuan hari baik berbasis *Wariga BELOG* (sistem digitalisasi kalender *Saka*), pembelajaran berbasis multimedia, dan sistem pendaftaran online. Dukungan infrastruktur yang ada, seperti ketersediaan jaringan internet dan kepemilikan perangkat digital, semakin memperkuat kelayakan transformasi ini. Tanpa intervensi teknologi, pasraman berisiko mengalami stagnasi yang dapat mengurangi minat generasi muda dan menghambat akses terhadap informasi penting terkait tradisi Hindu (Tulungen dkk, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas solusi digital yang diusulkan. Studi Suradarma (2022) menunjukkan bahwa aplikasi *Wariga BELOG* mampu menyederhanakan proses penentuan *dewasa ayu* yang selama ini rumit. Sementara itu, penelitian Andryadi (2023) membuktikan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi administrasi di institusi pendidikan. Temuan Agustina dkk. (2025) juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman terhadap materi kompleks.

Berdasarkan identifikasi masalah dan tinjauan pustaka, solusi dirancang dalam tiga tahap utama: (1) implementasi aplikasi digital penentuan *dewasa ayu* berbasis *Wariga BELOG* disertai pelatihan pengguna, (2) digitalisasi materi pembelajaran ke dalam format multimedia interaktif, serta (3) pengembangan website resmi dengan fitur pendaftaran *online*. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi, mengoptimalkan penentuan hari baik secara digital, serta memperluas akses informasi melalui *platform online*. Dengan demikian, Pasraman Dharma Wasitha Capung Mas diharapkan dapat menjadi percontohan pasraman modern yang berhasil memadukan kearifan tradisional dengan kemajuan teknologi digital.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahap terstruktur dengan pendekatan partisipatif. Tahap persiapan diawali dengan sosialisasi dan penandatanganan MoU untuk memastikan komitmen bersama, dilanjutkan analisis kebutuhan melalui observasi infrastruktur, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, dan studi dokumen. Hasil analisis diolah menggunakan metode SWOT untuk menentukan prioritas solusi (Zunaidi, 2024). Pada tahap implementasi, tiga intervensi utama dilakukan secara paralel: (1) Penerapan aplikasi *Wariga BELOG* untuk otomatisasi penentuan *dewasa ayu*, disertai pelatihan pengguna dengan indikator keberhasilan 80% peserta mampu mengoperasikan fitur utama (Suradarma, 2022); (2) Pelatihan pengembangan multimedia bagi pengajar meliputi pembuatan PPT interaktif dan video pembelajaran, yang dievaluasi melalui praktik langsung; serta (3) Pengembangan website responsif dengan fitur pendaftaran *online* yang dirancang bersama mitra melalui proses *co-design* dan *user acceptance testing*. Keterlibatan mitra dioptimalkan melalui forum bulanan, tim pengawas internal, dan kontribusi sumber daya. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif (peningkatan 30% pendaftaran *online*, frekuensi penggunaan aplikasi) dan kualitatif (survei kepuasan, wawancara mendalam). Untuk keberlanjutan, disusun buku panduan, *helpdesk daring*, dan kunjungan triwulanan. Seluruh proses didokumentasikan secara sistematis untuk memastikan akuntabilitas dan potensi adopsi oleh pasraman lain.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat telah memasuki fase pelaksanaan. Tahap awal yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra pengabdian melalui wawancara dengan pemangku kepentingan telah selesai dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

### 3.1. Penerapan Sistem Kalender Digital Penentuan Dewasa Ayu

Tahapan penerapan sistem kalender digital penentuan *dewasa ayu* telah dilaksanakan dengan sukses. Proses instalasi pada server berjalan lancar, dan sistem sudah dapat diakses secara *online*, memastikan aksesibilitas optimal bagi seluruh pengguna di lingkungan Pasraman Dharma Wasitha Capung Mas. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai, dukungan penuh dari pengurus pasraman, serta antusiasme peserta untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Tantangan yang dihadapi pada tahap awal adalah penyesuaian pengguna yang sebelumnya terbiasa menggunakan metode manual berbasis penanggalan cetak atau perhitungan *wariga* secara lisan.

Sebelum sistem digital ini diterapkan, pencarian hari baik atau *dewasa ayu* dilakukan secara manual, biasanya dengan berkonsultasi langsung kepada pengajar *wariga* atau menggunakan buku penanggalan Bali. Proses tersebut memerlukan waktu lebih lama, berisiko terjadi kesalahan interpretasi, dan sulit diakses jika narasumber tidak tersedia. Dengan sistem digital, pencarian informasi dapat dilakukan secara mandiri, cepat, dan akurat hanya dengan memilih tanggal pada antarmuka kalender. Perbandingan keduanya ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 3.1. Perbandingan Sistem Manual dan Sistem Kalender Digital Penentuan Dewasa Ayu

Aspek	Sistem Manual	Sistem Kalender Digital
<b>Akses Informasi</b>	Mengandalkan buku penanggalan Bali atau konsultasi dengan pengajar wariga; terbatas pada waktu dan lokasi tertentu.	Dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui website online.
<b>Kecepatan Pencarian</b>	Memerlukan waktu lama karena harus mencari dan menafsirkan informasi secara manual.	Hanya memerlukan beberapa detik dengan memilih tanggal di kalender.
<b>Akurasi Data</b>	Rentan kesalahan interpretasi tergantung pengetahuan narasumber.	Data tersimpan terstruktur dan perhitungan otomatis sehingga lebih konsisten.
<b>Ketersediaan Data</b>	Terbatas pada informasi yang tercatat di buku atau diingat oleh narasumber.	Menyediakan informasi lengkap termasuk <i>wewaran</i> , <i>ala ayuning dewasa</i> , dan <i>dewasa ayu</i> .
<b>Keterlibatan Pengguna</b>	Lebih pasif, bergantung pada narasumber.	Lebih mandiri; pengguna dapat melakukan pencarian dan interpretasi sendiri.
<b>Pemeliharaan &amp; Pembaruan</b>	Memerlukan pencetakan ulang buku atau pembaruan informasi secara manual.	Data dapat diperbarui langsung di server dan langsung terlihat oleh pengguna.
<b>Pelestarian Kearifan Lokal</b>	Informasi wariga tetap dilestarikan tetapi sulit diakses generasi muda.	Kearifan lokal diintegrasikan ke platform digital sehingga lebih menarik bagi generasi muda.

Setelah sistem terpublikasi, dilakukan pelatihan intensif mengenai penggunaan fitur-fitur kalender digital kepada pengurus pasraman dan peserta didik. Pelatihan ini mencakup cara mengakses sistem, menginput data, melakukan perhitungan, dan menginterpretasi hasil (Ramdhani, 2020). Gambar 3.1 menunjukkan proses diskusi dengan pengurus pasraman sebelum pelatihan.



**Gambar 3.1.** Proses Diskusi Tim dengan Pengurus Pasraman

Sebelum pelatihan dimulai, diadakan sesi diskusi teknis dengan pengurus Pasraman Dharma Wasitha untuk memberikan penjelasan detail terkait alur penggunaan sistem. Acara diskusi dihadiri langsung oleh Kasi Pendidikan Pasraman Dharma Wasitha, Ida Bagus Warsaka, yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas implementasi kalender Bali berbasis online. Menurutnya, sistem ini sangat membantu mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi, terutama dalam pencarian hari baik (*dewasa ayu*) untuk pelaksanaan upacara. Setelah diskusi, pelatihan penggunaan kalender Bali online dimulai. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan tautan akses ke website kalender Bali: <https://kalenderbali.stikom-bali.ac.id/>. Pelatihan tahap

awal difokuskan pada pengurus pasraman dan perwakilan pengajar wariga. Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Kalender Bali

Gambar 3.2 memperlihatkan suasana pelatihan yang membahas dua fitur utama sistem, yaitu Kalender Bali dan Wariga Belog. Peserta belajar cara melakukan pencarian hari baik, menginput data, dan membaca hasil perhitungan. Dibandingkan dengan metode manual, fitur ini tidak hanya mempersingkat waktu, tetapi juga memperluas akses informasi yang sebelumnya terbatas pada kalangan tertentu. Kalender Bali menampilkan hari-hari penting keagamaan, sedangkan Wariga Belog memberikan informasi personal seperti *catur bekel* berdasarkan tanggal lahir (Sukrawati & Putri, 2021). Pelatihan ini juga membantu peserta memahami nilai kearifan lokal yang diintegrasikan dalam sistem digital. Tampilan kalender dapat dilihat pada Gambar 3.3.

**KALENDER BALI**

**JANUARI 2025**

Bulan: Januari Tahun: 2025 Cari

WUKU	BALA	UGU	WAYANG	KLAWI	DUKUY
	Cakir Walayang, Subah Wali, Kala Jagan, Rangka Tiga <b>BHAYAJARA DURGIA</b>	Bandi Gada, Eling <b>BHAYAJARA SINGAJALMA</b>	Cakir Walayang, Subah Wali, Kala Sengang, Bawak Gada, Eling <b>BHAYAJARA ISI</b>	Cakir Walayang, Tanga Oyon, Kala Pat, Lamo <b>BHAYAJARA SEBANA</b>	Wia Paganan, Kala Pat, Lamo Pat, Lamo <b>BHAYAJARA BAKUNA</b>
<b>MINGGU</b> Buda Sembur Mawada Rang Chu Kih		KAPITU.6 Rajah 6 Minga 5 Demang 4 Laha 3 Pang 2 Aryang 1	KAPITU.12 Rajah 12 Laha 11 Kaping 10 Sai 9 Waga 8 Urahang 7	KAPITU.18 Rajah 18 Laha 17 Duh 16 Rabaha 15 Cikawa 14 Pasawa 13	KAPITU.24 Rajah 24 Gara 23 Ungaga 22 Pawaha 21 Wag 20 Wia 19
<b>SENIN</b> Soma Manda Kawawaha Rang Chu Kih		KAPITU.7 Rajah 7 Demang 6 Caga 5 Pat 4 Paw 3	KAPITU.13 Rajah 13 Minga 12 Laha 11 Klawa 10 Pasawa 9	KAPITU.19 Rajah 19 Laha 18 Sai 17 Waga 16 Urahang 15	KAPITU.25 Rajah 25 Minga 24 Ungaga 23 Daha 22 Waga 21 Wia 20
<b>SELASA</b> Anggara Tandur Kawaha Rang Chu Kih		KAPITU.8 Rajah 8 Laha 7 Minga 6 Pang 5 Waga 4 Pawaha 3	KAPITU.14 Rajah 14 Minga 13 Laha 12 Klawa 11 Pasawa 10	KAPITU.20 Rajah 20 Demang 19 Sai 18 Waga 17 Urahang 16	KAPITU.26 Rajah 26 Minga 25 Ungaga 24 Daha 23 Waga 22 Wia 21
<b>RABU</b> Buda Wahawaha Bawaha Rang Chu Kih		KAPITU.9 Rajah 9 Minga 8 Pang 7 Waga 6 Wia 5	KAPITU.15 Rajah 15 Minga 14 Laha 13 Klawa 12 Wia 11	KAPITU.21 Rajah 21 Anggara 20 Klawa 19 Minga 18 Laha 17 Paw 16 Urahang 15	KAPITU.27 Rajah 27 Laha 26 Minga 25 Ungaga 24 Daha 23 Waga 22
<b>KAMIS</b> Wrayat Tandur Mawaha Rang Chu Kih		KAPITU.10 Rajah 10 Minga 9 Demang 8 Laha 7 Waga 6 Wia 5	KAPITU.16 Rajah 16 Minga 15 Laha 14 Klawa 13 Wia 12	KAPITU.22 Rajah 22 Anggara 21 Klawa 20 Minga 19 Laha 18 Paw 17 Urahang 16	KAPITU.28 Rajah 28 Laha 27 Minga 26 Ungaga 25 Daha 24 Waga 23
<b>JUMAT</b> Sakra Bawaha Kawaha Rang Chu Kih		KAPITU.11 Rajah 11 Minga 10 Demang 9 Laha 8 Waga 7 Wia 6	KAPITU.17 Rajah 17 Minga 16 Laha 15 Klawa 14 Wia 13	KAPITU.23 Rajah 23 Laha 22 Minga 21 Ungaga 20 Klawa 19 Wia 18	KAPITU.29 Rajah 29 Minga 28 Laha 27 Ungaga 26 Daha 25 Waga 24
<b>SABTU</b> Sambura Bawaha Rang Chu Kih		KAPITU.12 Rajah 12 Minga 11 Demang 10 Laha 9 Waga 8 Wia 7	KAPITU.18 Rajah 18 Minga 17 Laha 16 Klawa 15 Wia 14	KAPITU.24 Rajah 24 Laha 23 Minga 22 Ungaga 21 Klawa 20 Wia 19	KAPITU.30 Rajah 30 Minga 29 Laha 28 Ungaga 27 Daha 26 Waga 25
<b>INGKEL</b>	<b>WONG</b>	<b>SATO</b>	<b>MBNA</b>	<b>MANUK</b>	<b>TARU</b>

Gambar 3.3. Kalender Bali

Kalender ini dilengkapi dengan fitur navigasi berdasarkan bulan dan tahun yang dipilih, menampilkan informasi yang lebih lengkap dibandingkan kalender cetak pada umumnya. Fitur utamanya adalah *dewasa ayu*, yaitu informasi baik-buruknya hari untuk melaksanakan kegiatan atau upacara. Pada sistem manual, informasi ini seringkali tersebar di berbagai sumber dan memerlukan interpretasi mendalam. Sistem digital menyajikan informasi tersebut secara ringkas dan terstruktur. Untuk melihat *dewasa ayu*, pengguna cukup mengklik tanggal yang diinginkan. Antarmuka detailnya ditunjukkan pada Gambar 3.4.



**Gambar 3.4.** Antarmuka Detail Kalender Bali

Halaman detail ini menampilkan informasi *wewaran* mulai dari *ekawara* hingga *dasawara*, *ala ayuning dewasa* (baik-buruknya hari), dan daftar *dewasa ayu* pada tanggal yang dipilih. Keberhasilan fitur ini terletak pada integrasi data wariga yang akurat dan penyajiannya dalam bentuk antarmuka yang mudah dipahami oleh pengguna awam. Tantangan yang tersisa adalah memastikan keberlanjutan pembaruan data serta pendampingan pengguna yang kurang familiar dengan perangkat digital. Namun, secara keseluruhan, penerapan sistem ini telah membawa peningkatan signifikan dari sisi kecepatan, kemudahan akses, dan akurasi informasi dibandingkan metode tradisional.

Setelah tahap sosialisasi dan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat penerimaan dan kemudahan penggunaan sistem kalender digital oleh pengurus dan peserta pasraman. Evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat, observasi langsung saat pelatihan, dan pemantauan penggunaan sistem selama dua minggu pasca-implementasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

1. Tingkat Pemahaman: 90% peserta pelatihan mampu mengakses dan menggunakan fitur pencarian dewasa ayu tanpa pendampingan setelah diberikan panduan awal.
2. Kemudahan Akses: Seluruh responden menyatakan sistem lebih praktis dibanding metode manual, terutama karena bisa diakses melalui ponsel.

3. Efisiensi Waktu: Rata-rata pencarian informasi yang sebelumnya memakan waktu 5–10 menit dapat diselesaikan dalam kurang dari 30 detik.
4. Pelestarian Kearifan Lokal: Peserta menyampaikan bahwa integrasi wariga ke platform digital memudahkan generasi muda untuk mempelajari kearifan lokal dengan cara yang lebih modern.
5. Tantangan Penggunaan: Beberapa pengguna berusia lanjut memerlukan pendampingan awal untuk terbiasa dengan navigasi sistem, namun kesulitan ini berkurang setelah beberapa kali penggunaan.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem kalender digital dapat digunakan dengan baik oleh target pengguna dan memberikan manfaat nyata dalam mempermudah penentuan *Dewasa Ayu*. Rekomendasi tindak lanjut adalah melakukan pembaruan data *Wariga* secara berkala serta memperluas pelatihan ke komunitas pasraman lain agar manfaat sistem dapat dirasakan lebih luas.

### 3.2. Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif

Setelah pelatihan Kalender Digital, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan multimedia interaktif menggunakan *Powtoon* yang dipandu oleh Ida Bagus Ketut Surya Arnawa. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan pengajar dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan komunikatif. Sebelumnya, pembelajaran di Pasraman cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan media cetak, yang kurang mampu menarik minat siswa. *Powtoon* dipilih karena mudah digunakan, menyediakan *template* siap pakai, dan mampu menghasilkan animasi edukatif dalam waktu singkat. Keberhasilan pelatihan didukung oleh antusiasme peserta dan kemudahan *platform*, sedangkan tantangan utama adalah keterbatasan koneksi internet pada beberapa peserta.



**Gambar 3.5.** Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif

Gambar 3.5 menunjukkan pelatihan pembuatan multimedia interaktif menggunakan *Powtoon*. *Powtoon* adalah platform online untuk membuat animasi dan presentasi video secara mudah, bahkan bagi pengguna tanpa latar belakang desain. Dengan berbagai *template* dan antarmuka yang ramah pengguna, peserta dapat membuat konten visual yang menarik dan komunikatif. Platform ini cocok untuk pendidikan dan presentasi karena membantu menyampaikan pesan secara efektif melalui animasi. Selain itu, *Powtoon* mendukung kolaborasi online dan integrasi dengan media sosial, menjadikannya alat yang fleksibel untuk berbagai kebutuhan (Sihombing dkk, 2024).

### 3.3. Pengembangan Website dan Sistem Pendaftaran Online

Sebagai salah satu output utama program, pengembangan website resmi Pasraman dan pendaftaran online menjadi langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas informasi,

efisiensi administrasi, dan dokumentasi kegiatan. Gambar 3.6 merupakan antar muka website Pasraman Capung Mas.



**Gambar 3.6.** Antarmuka Website Pasraman Capung Mas

Website Pasraman Dharma Wasitha Capung Mas berfungsi sebagai pusat informasi resmi bagi masyarakat dan alumni. Dengan tampilan navigasi yang jelas seperti Beranda, Pendidikan, Tentang, Kontak, dan pengunjung dapat mengakses informasi dengan mudah. Beranda menyajikan berita terkini, termasuk aktivitas alumni lintas generasi. Situs ini juga menjadi wadah dokumentasi kegiatan serta sarana memperkuat sinergi komunitas pasraman. Selain itu, tersedia fitur registrasi online yang menggantikan sistem manual, mempermudah proses pendaftaran peserta baru. Fitur ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan mitra dan mendukung efisiensi administrasi. Gambar 3.7 menampilkan antarmuka registrasi tersebut.

**PERKUMPULAN DHARMOPADESA PUSAT NUSANTARA**  
**BIDANG PENDIDIKAN GUNA WIDYA BHAWANA**  
Wantilan Capung Mas, Pasraman Dharma Wasitha, Jl. Nusa Indah No.7, Br. Batanancak, Desa Mas,  
Ubud - Gianyar, 80571, Telp. 0361-9089157

**Nomor Peserta:**  
Kwk-7

**Nama Peserta:**

**Tempat Lahir:** **Tanggal Lahir:** dd / mm / yyyy

**Nama Griya:**

**Alamat Griya / Tinggal:**

**Nama Orang Tua Laki:**

**Nomor Telepon / HP:**

**No. Telepon Darurat yang dapat dihubungi\*:**

**Nama Suami / Istri\*:**

**Nama Anak:**  
Anak 1  
Anak 2

**Kelengkapan Dokumen (upload scan/foto):**

Foto copy KTP:  No file selected.

Foto copy KK:  No file selected.

Pas foto pakaian adat Bali:  No file selected.

**Gambar 3.7.** Antarmuka Formulir Registrasi Online

Formulir registrasi online yang terintegrasi dalam website pasraman dirancang secara komprehensif untuk menjawab tantangan administrasi sebelumnya. Melalui struktur yang terbagi dalam empat bagian utama, formulir ini memfasilitasi pendataan akurat dengan mekanisme sederhana. Bagian pertama mengumpulkan identitas lengkap peserta, mencakup nomor unik (Kwk-7), nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, serta nama griya sebagai identitas kultural khas Bali. Bagian kedua berfokus pada data kontak multilevel, meliputi alamat tempat tinggal, nomor telepon pribadi, nomor darurat, dan informasi keluarga seperti nama suami/istri serta dua anak – memastikan pasraman memiliki saluran komunikasi darurat yang andal (Nesha dkk, 2024).

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pasraman Dharma Wasitha Capung Mas telah berhasil mengimplementasikan tiga solusi transformatif berkat kolaborasi erat antara tim pengabdian dan

pengurus pasraman. Pertama, sistem kalender digital berbasis *Wariga BELOG* (<https://kalenderbali.stikom-bali.ac.id/>) berhasil menyederhanakan proses penentuan *dewasa ayu* yang sebelumnya rumit, melalui pelatihan intensif yang dirancang dan dilaksanakan bersama. Kedua, pelatihan pembuatan multimedia pembelajaran menggunakan *Powtoon* memberdayakan pengajar untuk mengembangkan materi interaktif, menggantikan metode teks konvensional, dengan dukungan penuh dari pihak pasraman dalam penyediaan konten lokal. Ketiga, pengembangan website resmi dan sistem pendaftaran *online* dengan formulir registrasi terstruktur mencakup identitas lengkap, data kontak multilevel, dan informasi keluarga, terlaksana melalui kerja sama dalam perancangan dan pengujian sistem. Kemitraan yang solid ini menjadi kunci keberhasilan implementasi sekaligus menjamin keberlanjutan pemeliharaan seluruh sistem yang telah dibangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. P., Ramayani, N., & Putri, D. A. E. (2025). Strategi Integrasi Teknologi Digital dalam Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Media Pembelajaran. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 603-611.
- Andryadi, A. A. (2023). Analisis Tampilan WEB Responsive. *Jurnal Wahana Informatika*, 2(1), 147-153.
- Antara, I. W. G. S., Divayana, D. G. H., & Gunadi, I. G. A. (2021). Implementasi Metode Weighed Product dan Simple Additive Weighting Dalam Pemilihan Dewasa Terbaik Untuk Upacara Pawiwahan Berbasis Wariga. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 10(2), 100-109.
- Darmawan, A. D. (2022). Elemen kunci pendorong partisipasi masyarakat sebagai fondasi kebijakan Smart City: Suatu kajian pustaka sistematis. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(1), 105-124.
- Marlinawati, R., Gustini, T., & Hidayat, N. (2024). Peningkatan Kreativitas Guru Berbasis literasi Teknologi dan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi*, 6(3).
- Nesha, P. N. V., Setyorini, D., & Apriyanto, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Pasraman Giri Kusuma Bogor. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 830-837.
- Ramdhani, F. Z. (2020). Eksistensi kalender Bali dalam kultur sosial masyarakat multireligius Bali. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 4(2), 81-92.
- Santiawan, I. N., & Warta, I. N. (2020). Upaya Pasraman Padma Bhuana Saraswati Dalam Mewujudkan Siswa Yang Cerdas Berbudaya. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 11(1), 1-17.
- Sihombing, L., Fauzi, A., & Yumiati, Y. (2024). Pengembangan multimedia interaktif berbasis powtoon melalui model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Journal of Education Research*, 5(4), 4631-4641.
- Sukrawati, N. M., & Putri, N. K. A. K. (2021). Mendidik Kesadaran Individu Berdasarkan Wariga Belog. *Dharmasmrti*, 21(2), 87-94.
- Suradarma, I. B., Suwirmayanti, N. L. G. P., Arnawa, I. B. K. S., & Budiarta, K. (2022). Implementasi Harmonisasi Prilaku Manusia Dengan Alam Pada Kalender Bali Berbasis Wariga BELOG. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 17(1), 55-61.
- Suryandaru, N. A. (2020). Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 88-91.
- Swandana, I. W., Mahendrayana, G., & Wahyuni, L. G. E. (2017). Pemaknaan Tanda dalam Ala Ayuning Dewasa Berdasarkan Wewaran pada Kalender Caka Bali. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (pp. 88-92).
- Tulungen, E. E., Saerang, D. P., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi digital: Peran kepemimpinan digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2).
- Winanti, N. P. (2021). Pasraman Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Budaya Dan Spiritual. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 5(2), 106-114.
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas.